

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H. 2009. Fisiologi Pertumbuhan Ternak. Andalas University Press. Padang.
- Abidin, Z. 2002. Pengemukan Ternak Potong. Agromrdia Pustaka. Jakarta.
- Agustiani, L. P. 2009. Identifikasi Keragaman Gen Hormon Pertumbuhan (GH-Mspi) pada Kerbau Lokal (*Bubalus Bubalis*). Skripsi. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aidil, M. 2010. Kajian Morfometrik Kerbau Rawa di Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan, Uviversitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Aisyah, N. 2010. Studi Ukuran Tubuh Sapi Madura di Desa Samaran, Kecamatan Tambelayan, Kabupaten Sampang, Madura. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Alfiansyah, M. 2011. Macam dan Jenis Tulang Berdasarkan Bentuknya. <http://www.sentaedukasi.com/2/07/macam-jenis-tulangberdasarkan-bentuknya.html>. diakses tanggal 15 Agustus 2019.
- Anam, B. 2003. Ilmu Tilik Ternak. Diktat. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas. Padang.
- Andri, J. S. 2008. Kajian Studi Keragaman Fenotipe dan Pendugaan Jarak Genetik Kerbau Rawa, Murrah dan Silangannya di Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anggraeni dan E. Triwulanningsih. 2008. Keragaan Bobot Badan dan Morfometrik Tubuh Kerbau Sumbawa Terpilih Untuk Penggemukan. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Brebes (ID): Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Kementrian Penelitian. hal. 124-131.
- Asiti. 2018. Analisis Morfometrik Kerbau Rawa (*Bubalus Bubalis*) Kabupaten Karo Sumatera Utara. Jurnal Peternakan Integratif , 1(2), 134-145.
- Asoen, N. J. F. 2008. Studi Craniometrics dan Pendugaan Jarak Genetik Kerbau Murrah, Rawa dan Silangannya Di Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan. 2017. Topografi Wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan. Sumatera Utara.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Humbang Hasundutan. 2018. Topografi Wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan. Sumatera Utara
- Baikuni. 2002. Kerakteristik Reproduksi dan Potensi Pengembangan Ternak Kerbau di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Bambang, S. Y., Ahmad., I. W. Arnanta., A. A. Gusti. 2011. Rancangan Percobaan. Lintaskata Publisbang. Yogyakarta.
- Bambang, S.Y. 2005. Ternak Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Bamualim, A. 2006. Nutrition and Management Strategiesto Improve Bali Cattle Productivity in Nusa Tenggara. Proc. Ofan ACIAR Workshop on Strategies to Improve Bali Cattle in EasternIndonesia. Skripsi Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak FakultasPeternakan Universitas Brawijaya.
- Bowen, R. 2006. Growth Hormone (Somatotropin). Vivo Pathophysiology.
- Budi, S.2007. Kinerja Kerbau Betina di Pulau Moa, Maluku. Buletin Peternakan Vol.34(1):47-54.
- Cruz, L. C. 2009. Pembentukan Kerbau Rawa/Lumpur Menjadi Produsen Susu dan Daging Melalui Persilangan Melalui Persilangan (*cross breeding*) dan Persilangan balik (*back crossing*). Wartazoa 19 (3): 103-116.
- Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Humbang Hasundutan. 2018. Data Populasi Ternak. Humbang Hasundutan. Sumatera Utara.
- El Nahas. 2001. Penampilan Produkti Ternak Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalus*) di Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 12-13 September 2005. Puslitbang Peternakan. Bogor.
- Erat, S. 2011. Aplication Of Linear, Quadratic and Cubic Regression Moels To Prdict Body Weight From Different Body Measurements In Domestic Cats.Int J Agric Biol, 13:419-422.
- Field dan Taylor. 2002. Karakteristik Reproduksi Kerbau Lumpur (*Swamp Buffalo*) Betina di Kabupaten Kampar. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2010. Puslitbang Peternakan. Bogor.
- Gafar, S. 2007. Kesesuaian Rumus Schrool Terhadap Bobot Badan Sapi Peranakan Onggol (PO). Jurnal. Eksakta. Vol 2 No 2.
- Gerly., Hamdan., A.H. Daulay. 2012. Karakteristik Morfologi Ukuran Tubuh Kerbau Murrah dan Kerbau Rawa di BPTU Siborongborong. J Peternakan Integratif (1) 3: 276-287
- Guntoro, S. 2002. Budidaya Tenak Lokal. Kaninus. Yogyakarta

- Haloho, L dan P. Yufdi. 2006. Kondisi Ternak Kerbau di Kawasan Agropolitan Dataran Tinggi Bukit Barisan Sumatera Utara. Prosiding Loka Karya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Usaha Kecukupan Daging Sapi. 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Handiwirawan E., A. Suryana.,C. Talib. 2009. Karakteristik Tingkah Laku Kerbau Untuk Manajemen Produksi Yang Optimal. Dalam: Bamualim., A. M. Talib., C. Herawati., T. Penyunting. Peningkatan Peran Kerbau Dalam Mendukung Kebutuhan Daging Nasional. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Tana Toraja, 24-26 Oktober 2008. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. p. 97-104.
- Hardjosubroto, W. 2006. Kerbau Mutiara Yang Terlupakan. UGM press. Yogyakarta.
- Haryadi, A dan A. Anggraeni. 2009. Sistem Budidaya dan Performans Tubuh Kerbau Rawa di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Haryanti, Y., E. Kurnianto., C.M.S.Lestari. 2015. Pendugaan Bobot Badan Menggunakan Ukuran-ukuran Tubuh pada Domba Wonosobo. Jurnal Sain Peternakan.
- Hasinah, H dan Handiwirawan. 2006. Keragaman Genetik Ternak Kerbau di Indonesia. Prosiding Lokakarya Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Komariah., C. Sumantri., H. Nuraini., S. Nurdiani., S. Mulatsih. 2015. Potency and Development Strategies of Swamp Buffaloes at Different Topography in Cianjur District West Java Indonesia. IJSBAR. 23 (2): 260-270.
- Laurence dan Fowler. 2002. Buffalo As A Potential Food Animal. Int J of Livest Product. 1: 1-5.
- Lemcke, B. 2011. Is There A Major Role For Buffalo in Indonesia's Beef Self Sufficiency Program By 2014. Dalam: Talib C., Herawati T., Matondang RH., Praharani L., penyunting. Percepatan Pembibitan dan pengembangan Kerbau Melalui Kearifan Lokal dan Inovasi Teknologi Untuk Mensukseskan Swasembada daging Kerbau dan Sapi Serta Peningkatan kesejahteraan Masyarakat Peternakan. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau. Lebak, 2-4 November 2010. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. p. 1-7.
- Marsucipto. 2008. Pengaruh Iklim Mikro Terhadap Respon Fisiologis Sapi Peranakan FH dan Modifikasi Lingkungan Untuk peningkatan Produktifitas. Media Peternakan (29) 1:35-46.

- Murti, T.W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Kanisius. Yogyakarta.
- Murti, T.W. 2007. Beternak Kerbau. Cetak Aji Parama. Klaten.
- Nafiu, L. O. 2003. Evaluasi Genetik Domba Pariangan dan Persilangannya dengan ST. Croix dan Moulton Charolais. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Program Pasca Sarjana. Bogor.
- Naibaho. 2016. Keragaman Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Kerbau Lokal di Provinsi Banten. Jurnal Ilmu Ternak. 11(2), 61-67.
- Nakadate M., T. Shikano., N. Taniguci. 2003. Inbreeding Depression and Heterosis in Various Quantitative traits of the guppy. *Poecilia Reticulata*. *Aquakulture*, 220:219-226.
- Nalbaldiv, V. A. V. 2000. Fisiologi Reproduksi pada Mamalia dan Burung. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Noor, R. R. 2004. Genetika Ternak. Penerbit Swadaya. Bogor.
- Parakkasi, A. 2000. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Pawarti. 2009. Penampilan Produksi dan Reproduksi Kerbau Pada Kondisi Peternakan Rakyat di Pringsurat Kabupaten Tumanggung. Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau Tahun 2009. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2006. Pedoman Pembibitan Kerbau yang Baik. <http://tmtnews.wordpress.com/kerbau/proyekPeningkatanPeternakan>. Diakses 3 Maret 2019, pukul 15.25 WIB.
- Praharani, L dan E. Triwulanningsih. 2007. Karakterisasi Bibit Kerbau pada Agroekosistem Dataran Tinggi. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kebau Jambi. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Praharani, L dan R. S. G. Sianturi. 2014. Growth Performance Of Cross Breeding Calves of Baluran × Banten Swamp Buffaloes. In: Sustainable Livestock Production in the Perspective of Food Security, Policy, Genetic Resources and Climate Change. Proceedings of the 16th AAAP Animal Science Congress. Vol. II. Yogyakarta, 10-14 November 2014. Yogyakarta (Indonesia): Gadjah Mada University. p 1483-1486
- Praharani, L. 2009. Tinjauan Performa Persilangan Kerbau Murrah × Kerbau Lumpur. Dalam: Bamualim AM, Talib C, Herawati T, penyunting. Peningkatan Peran Kerbau dalam Mendukung Kebutuhan Daging Nasional. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Tana Toraja, 24-26 Oktober 2008. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. hlm. 29-37.

- Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.2006. Persilangan Ternak Kerbau di Sumatera Utara. Laporan Tim Analisa Kebijakan. Puslitbang. Peternakan Bogor.
- Rachma. S.A.B. 2007. Pertumbuhan Dimensi Tubuh Pedet Jantan Sapi Bali Di Kabupaten Bone dan Barru Sulawesi Selatan. Jurnal Sains dan Teknologi. Fakultas Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin.
- Rahayu,B.S.T.2003. Studi dan Ukuran-ukuran Sapi Pesisir di Kabupaten Pesisir Selatan dan Padang Pariaman Sumatera Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.Bogor.
- Riyanton, E. dan E. Purbowati. 2009. Sapi Potong Penebas Swadaya Jakarta.
- Rukmana, R. 2003. Potensi dan Analisis Usaha Beternak Kerbau. Aneka Ilmu. Semarang.
- Salamena, J. F. 2018. Strategi Pemanfaatan Ternak Domba Pedaging di Indonesia. Makalah Pengantar Falsafah Sains (PPS 702). Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sampurna, I.P. 2013. Pola Pertumbuhan Dan Kedekatan Hubungan Dimensi Tubuh Sapi Bali. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Udayana. Denpasar.
- Sampurna, I., I. Putu dan S. Ketut. 2010. Pertumbuhan Aloemtri Dimensi Pajang dan Lingkar Tubuh Sapi Bali Jantan. Jurnal Veteriner Universitas Udayana. Vol.11. No.1.
- Santosa.U. 2008. Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong Ecara Profesional. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiawati. 2013. Ukuran Vital Statistik Ternak Kerbau di Daerah Kabupaten Demak. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Shantosi. 2010. Sapi Pesisir Sumatera Barat (disertasi S3). [Bogor (Indonesia)]: Institut Pertanian Bogor.
- Sitorus, A. J dan A. Anneke. 2008. Karakterisasi Morfologi dan Estimasi Jarak Genetik Kerbau Rawa, Murrah (Murrah) dan Silangannya di Sumatera Utara. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kebau Tanah Toraja*. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Soeparno, 2005. Ilmu Tekhnologi Daging. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sonjaya, H. 2012. Dasar Fisiologi Ternak. IPB Press. Bogor.

- Subiyanto.2010. Hubungan Berat Hidup Kerbau Dengan Berat Karkas dan Berat Hidup Dengan Ukuran-ukuran Tubuh di Rumah Potong Hewan Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sudarmono, A. S dan Y. S. Bambang. 2008. Pemeliharaan, Perbaikan Produksi, Prospek Bisnis, Analisis Penggemukan Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugeng. 2006. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumadi., Adiarto., W. Hardjosubroto., N. Ngadiyono., S. Prihadi. 2004. Analisa Potensi Pembibitan Ternak Daerah. Laporan Penelitian. Kerjasama Perbibitan Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan Departemen Pertanian Jakarta dengan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Suparno dan Abidin.2006. Perubahan Ukuran Linier Tubuh Anak Domba Ekor Gemuk Saat Lahir Hingga Disapih Berbagai Tipe Kelahiran. Proc. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Peternakan. Departemen Pertanian. Bogor. pp:465-469.
- Supomo. 2004. Ilmu dan Teknologi Daging. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suryadi. 2009. Pengaruh Jumlah Anak Sekelahiran dan Jenis Kelamin Terhadap Kinerja Anak Domba Sampai Sapih. Jurusan Peternakan. Politeknik Negeri Jember.
- Suryana dan A. Mawardi. 2006. Budidaya Kerbau Rawa. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan. BanjarBaru. 125 hlm.
- Susilorini. 2010. Budi Daya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutiyono, B., N. J. Widyani., E. Purbowati. 2006. Studi Performans Induk Kambing Peranakan Ettawa Berdasarkan Jumlah Anak Sekelahiran di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Cakrawala Baru IPTEK Menunjang Revitalisasi Peternakan. Bogor 5-6 September 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Hal. 537-543.
- Syefridonal. 2007. Hubungan Antara Lingkar Dada Dengan Flashing Index Pada Kerbau di Rumah Potong Hewan Kota Padang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang.
- Syukur. 2011. Perakitan dan Produksi Benih Hibrida. Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.

- Talib., C. T. Herawati., Hastono. 2004. Strategi Peningkatan Produktivitas Kerbau Melalui Perbaikan Pakan dan Genetik. *WARTAZOA* (24)2: 83-96.
- Tjanur, A.N.K., dan M.H.Ihsan. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Perah Friesian Holstein (FH) Pada Berbagai Paritas dan Bulan Laktasidi Ketinggian Tempat Yang Berbeda. *J Ternak*.
- Trijoko. 2002. *Understanding Animal Breeding*. 2 Edition. Prentice Hall, Inc., New Jersey. Victor et al., 1954. Different Karyotypes in Crossbred Buffaloes (Swamp X River). Long Term Genetic Improvement of the Buffalo. 1994. Proceedings of The First ABA (Asian Buffalo association) congress. Buffalo and Beef Production Research and Development Center, T, Chiangmai., A. N. Chavananikul. 1996. Performansce and Cytogenetic
- Utami, T. 2008. Pola Pertumbuhan Berdasarkan Bobot Badan dan Ukuran-ukuran Tubuh Domba Lokal di Unit Pendidikan dan Penelitian Peternakan Jonggol (UP3J). Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Warwick, E. J dan J. M. Astuti. 2001. *Peemuliaan Ternak*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- West J. W. 2003. Effects of Heat Stress on Production in Dairy Cattle. *J. Dairy Sci.* 86:2131-2144.
- Yang, B dan C. Zhang. 2006. Buffalo Cross Breeding in China. *Asian Buffalo Magazine*, 3(1): 4-10.

